

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ أُنذِرْتَهُمْ أَمْ لَا تُنذِرُهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٦﴾ خَمَّ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَعَلَى سَمْعِهِمْ وَعَلَى أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٧﴾ وَمَنْ النَّاسُ مِنْ يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ وَيَالْيَوْمَ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ ﴿٨﴾ يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَمَا يَخْدَعُونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ﴿٩﴾ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَارَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٠﴾ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ ﴿١١﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ ﴿١٢﴾ أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿١٣﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ آمِنُوا كَمَا آمَنَ السُّفَهَاءُ أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ السُّفَهَاءُ وَلَكِنْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٤﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ آمِنُوا قَالُوا آمَنُوا وَإِذَا خُلِوا إِلَى شِيطَانِهِمْ قَالُوا إِنَّا مَعَكُمْ إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزَؤُونَ ﴿١٥﴾ اللَّهُ يَسْتَهْزِئُ بِهِمْ وَيَمُدِّهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ﴿١٦﴾ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَیَحَتْ بِحَارِثَتِهِمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٧﴾

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ

ع  
وقب  
لزم

## Golongan Munafik

8. Dan di antara manusia ada yang berkata, "Kami beriman kepada Allah dan hari akhir," padahal sesungguhnya mereka itu bukanlah orang-orang yang beriman.

9. Mereka menipu Allah dan orang-orang yang beriman, padahal mereka hanyalah menipu diri sendiri tanpa mereka sadari.

10. Dalam hati mereka ada penyakit<sup>10</sup> lalu Allah menambah penyakitnya itu; dan mereka mendapat azab yang pedih, karena mereka berdusta.

11. Dan apabila dikatakan kepada mereka, "Janganlah berbuat kerusakan di bumi!"<sup>11</sup> Mereka menjawab, "Sesungguhnya kami justru orang-orang yang melakukan perbaikan."

12. Ingatlah, sesungguhnya merekalah yang berbuat kerusakan, tetapi mereka tidak menyadari.

13. Dan apabila dikatakan kepada mereka, "Berimanlah kamu sebagaimana orang lain telah beriman!" Mereka menjawab, "Apakah kami akan beriman seperti orang-orang yang kurang akal itu beriman?" Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang kurang akal, tetapi mereka tidak tahu.

14. Dan apabila mereka berjumpa dengan orang yang beriman, mereka berkata, "Kami telah beriman." Tetapi apabila mereka kembali kepada setan-setan (para pemimpin) mereka, mereka berkata, "Sesungguhnya kami bersama kamu, kami hanya berolok-olok."

15. Allah akan memperolok-olokan mereka dan membiarkan mereka terbong-bong dalam kesesatan.

16. Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak menguntungkan dan mereka tidak mendapat petunjuk.

## Golongan Kafir

6. Sesungguhnya orang-orang kafir,<sup>8</sup> sama saja bagi mereka, engkau (Muhammad) beri peringatan atau tidak engkau beri peringatan, mereka tidak akan beriman.

7. Allah telah mengunci hati dan pendengaran mereka,<sup>9</sup> penglihatan mereka telah tertutup, dan mereka akan mendapat azab yang berat.

## ASBĀBUN NUZŪL

**Surah al-Baqarah Ayat: 6-7;** Sebab turunnya kedua ayat ini, sebagaimana diriwayatkan oleh Imam at-Tabari dari Ibnu 'Abbas r.a. dan Kalabi, bahwa kedua ayat di atas diturunkan kepada para pembesar Yahudi, yang di antaranya adalah Hayyi bin Akhtab, Ka'ab ibnul Asyraf, dan lainnya.

8. Kafir, jamaknya *kuffār*, yaitu orang yang tidak percaya kepada Allah, rasul-rasul-Nya, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan hari Kiamat.

9. Sehingga nasihat atau hidayah tersebut tidak bisa masuk ke dalam hati mereka.

10. Penyakit hati misalnya ragu dan tidak yakin akan kebenaran, munafik dan tidak beriman.

11. Melanggar nilai-nilai yang ditetapkan agama akan mengakibatkan alam ini rusak bahkan hancur.

17. Perumpamaan mereka seperti orang-orang yang menyalakan api, setelah menerangi sekelilingnya, Allah menyapukan cahaya (yang menyinari) mereka dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat.

18. Mereka tuli, bisu, dan buta sehingga mereka tidak dapat kembali.

19. Atau seperti (orang yang di timpa) hujan lebat dari langit, yang disertai kegelapan, petir, dan kilat. Mereka menyumbat telinga dengan jari-jarinya, (menghindari) suara petir itu karena takut mati. Allah meliputi orang-orang yang kafir.<sup>12</sup>

20. Hampir saja kilat itu menyambar penglihatan mereka. Setiap kali (kilat itu) menyinari, mereka berjalan di bawah (sinar) itu, dan apabila gelap menerpa mereka, mereka berhenti. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya Dia hilangkan pendengaran dan penglihatan mereka. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

#### KEESAHAN DAN KEKUASAAN TUHAN

##### Perintah Menyembah Tuhan yang Maha Esa

21. Wahai manusia! Sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertakwa.

22. (Dialah) yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dialah yang menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia hasilkan dengan (hujan) itu buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Karena itu janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui.

#### Tantangan kepada Kaum Musyrikin Mengenai Al-Qur'an

23. Dan jika kamu meragukan (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad), maka buatlah satu surah semisal dengannya dan ajaklah penolong-

مَثَلَهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ  
اللَّهُ بُرْهَانَهُمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمَاتٍ لَا يَبْصُرُونَ ۚ صُمُّ بُكْمٌ  
عُمِّيٌّ فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ ۚ ۱۸ ۚ أَوْ كَصَيْبٍ مِنَ السَّمَاءِ فِيهِ ظُلُمَاتٌ  
وَرَعْدٌ وَبَرْقٌ يَجْعَلُونَ أَصَابِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ مِنَ الصَّوَاعِقِ  
حَذَرًا الْمَوْتِ ۚ وَاللَّهُ مُحِيطٌ بِالْكَافِرِينَ ۚ ۱۹ ۚ يَكَادُ الْبَرْقُ يَخْطُفُ  
أَبْصَارَهُمْ كَمَا أَضَاءَ لَهُمْ مَشْوَافِهِ ۚ وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ  
قَامُوا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَارِهِمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ  
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۚ ۲۰ ۚ يَا أَيُّهَا النَّاسُ ۖ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ  
الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ۚ ۲۱ ۚ الَّذِي  
جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بَنَاءً ۚ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ  
مَاءً فَخَرَجَ بِهِ مِنَ الشَّجَرِ مِنْ رِزْقٍ لَكُمْ ۚ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ  
أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۚ ۲۲ ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِمَّا نَزَّلْنَا عَلَى عَبْدِنَا  
فَأَنْزِلْ سُورَةً مِنْ مِثْلِهِ ۚ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ  
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۚ ۲۳ ۚ فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا  
النَّارَ الَّتِي وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ ۚ ۲۴ ۚ

penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.

24. Jika kamu tidak mampu membuatnya, dan (pasti) tidak akan mampu, maka takutlah kamu akan api neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu yang disediakan bagi orang-orang kafir.

**Surah al-Baqarah Ayat: 19:** Sebab turunnya ayat-ayat ini sebagaimana diceritakan oleh at-Tabari dari Ibnu Mas'ud r.a. dan Ibnu 'Abbas r.a. dan yang lain, bahwasanya setelah peristiwa hijrah, banyak orang yang masuk Islam lalu munafik. Maka, orang-orang yang begitu, perumpamaan mereka adalah bagaikan orang yang berada dalam kegelapan kemudian menyalakan api lalu api itu padam. Orang munafik juga diperumpamakan dengan orang yang sedang kehujanan yang mana hujan itu disertai dengan kilat dan halilintar. Mereka kemudian mencoba untuk membuang ketakutan mereka itu dengan lari dari hujan itu dan kembali kepada kekafiran mereka. Karena perbuatan mereka itu, mereka tidak dapat membedakan antara perkara halal dan perkara haram serta tidak dapat membedakan perkara baik dan perkara buruk. Begitulah perumpamaan orang munafik, yang selalu bergelombang dalam kegelapan kemusyrikan, kemudian mereka masuk Islam lalu kembali lagi kepada kekafiran mereka. Perumpamaan pertama adalah karena terlalu cepat terbukanya kedok mereka dan perumpamaan kedua menggambarkan kebingungan dan kebimbangan mereka.

وَشِرَ الذِّبْنَ أَمْنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ إِنَّ لَهُمْ حَتًّا تَجَرِي  
 مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ كُلَّمَا رُفِقُوا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رَرْقًا  
 قَالُوا هَذَا الَّذِي رُفِقْنَا مِنْ قَبْلُ وَأُتُوا بِهِ مُتَشَابِهًا  
 وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿١٥﴾  
 إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعُوضَةً فَمَا  
 فَوْقَهَا فَأَمَّا الذِّبْنَ أَمْوَافِعًا لَمَوْفَاتِهِ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ  
 وَأَمَّا الذِّبْنَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا  
 مَثَلًا لِيُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِيَ بِهِ كَثِيرًا وَمَا  
 يُضِلُّ بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ ﴿١٦﴾ الَّذِينَ يَتَقَضُّونَ  
 عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيثَاقِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ  
 وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ أُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿٢٧﴾  
 كَيْفَ تَكْفُرُونَ بِاللَّهِ وَكُنْتُمْ أَمْوَانًا فَأَحْيَاكُمْ  
 ثُمَّ مَيِّتَكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٨﴾ هُوَ الَّذِي  
 خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْوَى إِلَى السَّمَاءِ  
 فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

وَإِذَا قَالُوا

رَفِيعٌ  
خُزْبٌ  
١رَفِيعٌ  
خُزْبٌ  
١

ع

sungai-sungai. Setiap kali mereka diberi rezeki buah-buahan dari surga, mereka berkata, "Inilah rezeki yang diberikan kepada kami dahulu." Mereka telah diberi (buah-buahan) yang serupa. Dan di sana mereka (memperoleh) pasangan-pasangan yang suci. Mereka kekal di dalamnya.

### Perumpamaan-Perumpamaan Dalam Al-Qur'an dan Hikmah-Hikmahnya

26. Sesungguhnya Allah tidak segan membuat perumpamaan seekor nyamuk atau yang lebih kecil dari itu. Adapun orang-orang yang beriman, mereka tahu bahwa itu kebenaran dari Tuhan. Tetapi mereka yang kafir berkata, "Apa maksud Allah dengan perumpamaan ini?" Dengan (perumpamaan ini?) banyak orang yang dibiarkan-Nya sesat,<sup>13</sup> dan dengan itu banyak (pula) orang yang diberi-Nya petunjuk. Tetapi tidak ada yang Dia sesatkan dengan (perumpamaan) itu selain orang-orang fasik,<sup>14</sup>

27. (yaitu) orang-orang yang melanggar perjanjian Allah setelah (perjanjian) itu diteguhkan dan memutuskan apa yang diperintahkan Allah untuk disambungkan dan berbuat kerusakan di bumi. Mereka itulah orang-orang yang rugi.

### Bukti-Bukti Kekuasaan Tuhan

28. Bagaimana kamu ingkar kepada Allah, padahal kamu (tadinya) mati, lalu Dia menghidupkan kamu, kemudian Dia mematikan kamu lalu Dia menghidupkan kamu kembali. Kemudian kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

29. Dialah (Allah) yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu kemudian Dia menuju ke langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

### Balasan terhadap Orang-Orang yang Beriman

25. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang beriman dan berbuat kebajikan, bahwa untuk mereka (disediakan) surga-surga yang mengalir di bawahnya

### ASBĀBUN NUZŪL

**Surah al-Baqarah Ayat: 26;** Ayat ini sebagaimana diceritakan oleh At-Tabari, diturunkan ketika orang-orang kafir yang tidak percaya bahwa Al-Qur'an berasal dari Allah dengan berkata, "Bahwasanya Allah akan malu atau enggan untuk membuat perumpamaan dengan sesuatu yang hina seperti membuat perumpamaan lalat, semut, lebah, dan laba-laba karena hal itu tidak layak ditempatkan pada kalam yang *faṣīh* (indah)."

13. Orang itu sesat karena keingkarannya dan tidak mau memahami petunjuk-petunjuk Allah. Dalam ayat ini, karena mereka itu ingkar, dan tidak mau memahami apa sebabnya Allah menjadikan nyamuk sebagai perumpamaan, maka mereka itu menjadi sesat.

14. Orang fasik ialah orang yang melanggar ketentuan-ketentuan agama, baik berupa ucapan maupun perbuatan.

### Penciptaan Manusia dan Penguasaannya di Bumi

30. Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah<sup>15</sup> di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

31. Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!"

32. Mereka menjawab, "Mahasuci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mengetahui, Mahabijaksana."

33. Dia (Allah) berfirman, "Wahai Adam! Beritahukanlah kepada mereka nama-nama itu!" Setelah dia (Adam) menyebutkan nama-namanya, Dia berfirman, "Bukanlah telah Aku katakan kepadamu, bahwa Aku mengetahui rahasia langit dan bumi, dan Aku mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan?"

34. Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat, "Sujudlah kamu kepada Adam!" Maka mereka pun sujud kecuali Iblis,<sup>16</sup> ia menolak dan menyombongkan diri, dan ia termasuk golongan yang kafir.

35. Dan Kami berfirman, "Wahai Adam! Tinggallah engkau dan istri-mu di dalam surga, dan makanlah dengan nikmat (berbagai makanan) yang ada di sana sesukamu. (Tetapi) janganlah kamu dekati pohon ini<sup>17</sup>, nanti kamu termasuk orang-orang yang zalim!"<sup>18</sup>

36. Lalu setan memperdayakan

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۚ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝٣٠ وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝٣١ قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا ۚ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ۝٣٢ قَالَ يَادُمْ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ ۖ قَالُوا لَا نَبْأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ ۖ قَالَ الرَّاقِلُ لَكُمُ إِنِّي أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ وَأَعْلَمُ مَا تَبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ۝٣٣ وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ ۖ أَبَىٰ وَاسْتَكْبَرَ ۖ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ ۝٣٤ وَقُلْنَا يَادُمْ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْهَا رَغَدًا حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ ۝٣٥ فَكَانَهُمَا الشَّيْطَانُ عَنْهَا فَأَخْرَجَهُمَا يَمًّا كَانَا فِيهِ ۖ وَقُلْنَا اهْبِطُوا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ وَلَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُسْتَقَرٌّ وَمَتَاعٌ إِلَىٰ حِينٍ ۝٣٦ فَتَلَقَّى آدَمُ مِنْ رَبِّهِ كَلِمَاتٍ فَتَابَ عَلَيْهِ ۚ إِنَّهُ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ۝٣٧

قُلْنَا اهْبِطُوا

keduanya dari surga<sup>19</sup> sehingga keduanya dikeluarkan dari (segala kenikmatan) ketika keduanya di sana (surga). Dan Kami berfirman, "Turunlah kamu! Sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain. Dan bagi kamu ada tempat tinggal dan kesenangan di bumi sampai waktu yang ditentukan."

37. Kemudian Adam menerima beberapa kalimat<sup>20</sup> dari Tuhannya, lalu Dia pun menerima tobatnya. Sungguh, Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.

15. Khalifah bermakna pengganti, pemimpin, atau penguasa.

16. Iblis termasuk kelompok jin dan termasuk yang diperintah untuk sujud.

17. Menurut setan, siapa yang memakan buah pohon itu, akan kekal di dalam surga (surah ke-20 Tā Hā: 120).

18. Zalim artinya aniaya. Orang yang zalim ialah orang yang melakukan perbuatan aniaya, yang merugikan dirinya sendiri maupun orang lain.

19. Nabi Adam a.s. dan Hawa memakan buah pohon yang dilarang itu, yang mengakibatkan mereka diusir Allah dari surga dan diturunkan ke dunia.

20. Kalimat itu menurut sebagian mufasir adalah ucapan untuk memohon ampunan (tobat).



قُلْنَا اهْبِطُوا مِنْهَا جَمِيعًا فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَنِ تَّبِعَ  
 هُدَايَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٣٨﴾ وَالَّذِينَ كَفَرُوا  
 وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٣٩﴾  
 يٰبَنِي إِسْرَءِيلَ اذْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِي أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَأَوْفُوا بِعَهْدِي  
 أُوفِ بِعَهْدِكُمْ وَإِيَّايَ فَارْهَبُونِ ﴿٤٠﴾ وَأَمِنُوا بِمَا أَنْزَلْتُ مُصَدِّقًا لِّمَا  
 مَعَكُمْ وَلَا تَكُونُوا أَوَّلَ كَافِرٍ بِهِ وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي ثَمَنًا قَلِيلًا  
 وَإِيَّايَ فَاتَّقُونِ ﴿٤١﴾ وَلَا تَلْسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْمُرُوا الْحَقَّ  
 وَأَنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٤٢﴾ وَاقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا  
 مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾ إِنَّا مُرُونَ النَّاسَ بِالْإِثْمِ وَتَسْتَوْنَ أَنْفُسُكُمْ  
 وَأَنْتُمْ تُنَادُونَ الْكُذْبَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٤٤﴾ وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ  
 وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾ الَّذِينَ يَظُنُّونَ  
 أَنَّهُمْ مُلْقَوْنَ رَبَّهُمْ وَأَنَّهُمْ إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿٤٦﴾ يٰبَنِي إِسْرَءِيلَ  
 اذْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِي أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَإِنِّي فَضَّلْتُكُمْ عَلَى الْعَالَمِينَ  
 ﴿٤٧﴾ وَاتَّقُوا يَوْمًا لَا تَجْزِي نَفْسٌ عَنْ نَفْسٍ شَيْئًا وَلَا يُقْبَلُ مِنْهَا  
 شَفَاعَةٌ وَلَا يُؤْخَذُ مِنْهَا عَدْلٌ وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ ﴿٤٨﴾

وَإِذْ يَخِيبُكُمْ

38. Kami berfirman, "Turunlah kamu semua dari surga! Kemudian jika benar-benar datang petunjuk-Ku kepadamu, maka barangsiapa mengikuti petunjuk-Ku, tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati."

39. Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itu peng-huni neraka. Mereka kekal di dalamnya.

#### PERINGATAN TUHAN KEPADA BANI ISRAIL

##### ASBĀBUN NUZŪL

**Surah al-Baqarah Ayat: 44;** Sebab turunnya ayat ini sebagaimana dikatakan oleh as-Sa'adi, bahwa Bani Israil selalu memerintahkan orang lain untuk taat kepada Allah, takwa dan melakukan amal kebajikan. Akan tetapi, mereka melanggarnya sendiri sehingga Allah swt. mengingatkan mereka dengan menurunkan ayat ini.

21. Israil adalah sebutan bagi Nabi Ya'qub a.s. Bani Israil adalah keturunan Nabi Ya'qub a.s. dan sekarang dikenal dengan nama bangsa Yahudi.

22. Di antara janji Bani Israil kepada Allah ialah hanya menyembah Allah, tidak mengadakan tandingan bagi Allah, serta beriman kepada Nabi Muhammad saw. sebagaimana yang tersebut di dalam Taurat.

23. Bati artinya kesalahan, kejahatan, kemungkaran, dan sebagainya.

24. Syafaat ialah pertolongan yang diberikan oleh rasul atau orang-orang tertentu untuk meringankan azab atau beban seseorang di akhirat, atas izin Allah.

#### Beberapa Perintah dan Larangan Tuhan kepada Bani Israil

40. Wahai Bani Israil!<sup>21</sup> Ingatlah nikmat-Ku yang telah Aku berikan kepadamu. Dan penuhilah janjimu kepada-Ku,<sup>22</sup> niscaya Aku penuhi janji-Ku kepadamu, dan takutlah kepada-Ku saja.

41. Dan berimanlah kamu kepada apa (Al-Qur'an) yang telah Aku turunkan yang membenarkan apa (Taurat) yang ada pada kamu, dan janganlah kamu menjadi orang yang pertama kafir kepadanya. Janganlah kamu jual ayat-ayat-Ku dengan harga murah, dan bertakwalah hanya kepada-Ku.

42. Dan janganlah kamu campur adukkan kebenaran dengan kebatilan<sup>23</sup> dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya.

43. Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.

44. Mengapa kamu menyuruh orang lain (mengerjakan) kebajikan, sedangkan kamu melupakan dirimu sendiri, padahal kamu membaca Kitab (Taurat)? Tidakkah kamu mengerti?

45. Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan (salat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk,

46. (yaitu) mereka yang yakin, bahwa mereka akan menemui Tuhannya, dan bahwa mereka akan kembali kepada-Nya.

47. Wahai Bani Israil! Ingatlah nikmat-Ku yang telah Aku berikan kepadamu, dan Aku telah melebihi kamu dari semua umat yang lain di alam ini (pada masa itu).

48. Dan takutlah kamu pada hari, (ketika) tidak seorang pun dapat membela orang lain sedikit pun. Sedangkan syafaat<sup>24</sup> dan tebusan apa pun darinya tidak diterima dan mereka tidak akan ditolong.

### Perincian Nikmat Tuhan kepada Bani Israil

49. Dan (ingatlah) ketika Kami menyelamatkan kamu dari (Fir'aun dan) pengikut-pengikut Fir'aun.<sup>25</sup> Mereka menimpakan siksaan yang sangat berat kepadamu. Mereka menyembelih anak-anak laki-lakimu dan membiarkan hidup anak-anak perempuanmu. Dan pada yang demikian itu merupakan cobaan yang besar dari Tuhanmu.

50. Dan (ingatlah) ketika Kami membelah laut untukmu, sehingga kamu dapat Kami selamatkan dan Kami tenggelamkan (Fir'aun dan) pengikut-pengikut Fir'aun, sedang kamu menyaksikan.

51. Dan (ingatlah) ketika Kami menjanjikan kepada Musa empat puluh malam.<sup>26</sup> Kemudian kamu (Bani Israil) menjadikan (patung) anak sapi (sebagai sesembahan) setelah (kepergian)nya, dan kamu (menjadi) orang yang zalim.

52. Kemudian Kami memaafkan kamu setelah itu, agar kamu bersyukur.

53. Dan (ingatlah), ketika Kami memberikan kepada Musa Kitab dan *Furqan*, agar kamu memperoleh petunjuk.<sup>27</sup>

54. Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada kaumnya, "Wahai kaumku! Kamu benar-benar telah menzalimi dirimu sendiri dengan menjadikan (patung) anak sapi (sebagai sesembahan), karena itu bertobatlah kepada Penciptamu dan bunuhlah dirimu.<sup>28</sup> Itu lebih baik bagimu di sisi Penciptamu. Dia akan menerima tobatmu. Sungguh, Dialah Yang Maha Penerima tobat, Maha Penyayang."

55. Dan (ingatlah) ketika kamu berkata, "Wahai Musa! Kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan jelas," maka halilintar menyambar, sedang kamu menyaksikan.

وَإِذْ نَجَّيْنَاهُ مِنَ آلِ فِرْعَوْنَ بِسُوءِ مَوْتِكُمْ سُوءَ الْعَذَابِ  
يَذْبَحُونَ أَبْنَاءَكُمْ وَيَسْتَحْيُونَ نِسَاءَكُمْ وَفِي ذَلِكُمْ بَلَاءٌ  
مِّن رَّبِّكُمْ عَظِيمٌ ٤٩ وَإِذْ فَرَقْنَا بِكُمْ الْبَحْرَ فَأَنجَيْنَاكُمْ  
وَأَغْرَقْنَا آلَ فِرْعَوْنَ ۚ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ ٥٠ وَإِذْ وَعَدْنَا  
مُوسَىٰ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً ثُمَّ أَخَذْتُمُ الْعِجْلَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَنْتُمْ ظَالِمُونَ  
٥١ ثُمَّ عَفَوْنَا عَنْكُمْ مِّنْ بَعْدِ ذَلِكَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٥٢ وَإِذْ  
أَتَيْنَا مُوسَىٰ الْكِتَابَ وَالْفُرْقَانَ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ٥٣ وَإِذْ قَالَ  
مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ يُقَوْمُ إِنكُمْ ظَلَمْتُمْ أَنْفُسَكُمْ بِاتِّخَاذِكُمُ الْعِجْلَ  
فَتَوْبُوا إِلَىٰ بَارِئِكُمْ فَاقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ  
عِنْدَ بَارِئِكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ إِنَّهُ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ٥٤  
وَإِذْ قُلْتُمْ يَمُوسَىٰ لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّىٰ نَرَىٰ اللَّهَ جَهْرَةً  
فَاخَذْنَاكُمْ الصُّوْقَةَ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ ٥٥ ثُمَّ بَعَثْنَاكُمْ  
مِّنْ بَعْدِ مَوْتِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٥٦ وَظَلَلْنَا عَلَيْكُمْ  
الْعَمَامَ وَأَنْزَلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّاءَ وَالسَّلَوىَ كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ  
مَا رَزَقْنَاكُمْ وَمَا ظَلَمُونَا وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ٥٧

وَإِذْ قُلْنَا

56. Kemudian, Kami membangkitkan kamu setelah kamu mati, agar kamu bersyukur.

57. Dan Kami menaikan kamu dengan awan, dan Kami menurunkan kepadamu *mann* dan *salwā*.<sup>29</sup> Makanlah (makanan) yang baik-baik dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu. Mereka tidak menzalimi Kami, tetapi justru merekalah yang menzalimi diri sendiri.

25. Fir'aun adalah gelar bagi raja-raja Mesir pada masa lalu. Menurut sejarah, Fir'aun pada masa Nabi Musa a.s. ialah Menephtan (1232-1224 SM) anak Ramses.

26. Suatu tenggang waktu yang dijanjikan Allah untuk menerima petunjuk (Taurat); tetapi umat Nabi Musa a.s. tidak sabar menunggunya, sehingga mereka menyembah patung anak sapi yang dibuat oleh Samiri.

27. Yang dimaksud dengan Kitab adalah Taurat. Dan yang dimaksud dengan *Furqan* adalah keterangan-keterangan lain untuk membedakan yang baik dan yang buruk.

28. "Membunuh dirimu" ada yang mengartikan, orang-orang yang tidak menyembah patung anak sapi itu membunuh orang yang menyembahnya. Ada pula yang mengartikan, orang yang menyembah patung anak sapi itu saling membunuh, dan ada pula yang mengartikan, mereka disuruh membunuh diri mereka masing-masing untuk bertobat.

29. *Mann* ialah sejenis madu. *Salwā* ialah sejenis burung puyuh.

وَاذْقُلْنَا ادْخُلُوا هَذِهِ الْقَرْيَةَ فَبُكُوا مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ  
رَغَدًا ۖ وَادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا ۖ وَقُولُوا حِطَّةٌ نَغْفِرْ لَكُمْ  
خَطِيئَتَكُمْ ۚ وَسَنَزِيدُ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٨﴾ فَبَدَّلَ الَّذِينَ ظَلَمُوا  
قَوْلًا غَيْرَ الَّذِي قِيلَ لَهُمْ فَأَنْزَلْنَا عَلَى الَّذِينَ ظَلَمُوا رِجْزًا مِّنَ  
السَّمَاءِ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ ﴿٥٩﴾ وَإِذْ اسْتَسْقَى  
مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ ۖ فَانْفَجَرَتْ  
مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا ۖ قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرِبَهُمْ  
كُلُوا وَاشْرَبُوا مِن رِّزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْمُوا فِي الْأَرْضِ مُغْسِدِينَ  
﴿٦٠﴾ وَإِذْ قُلْتُمْ يَمُوسَىٰ لَن تَصْبِرَ عَلَىٰ طَعَامٍ وَاحِدٍ ۖ فَادْعُ لَنَا  
رَبَّكَ ۖ يُخْرِجْ لَنَا مِمَّا تُثْمِتُ الْأَرْضُ مِن بَقْلِهَا وَقِثَّائِهَا  
وَفُومِهَا وَعَدَسَهَا وَبَصِلَهَا ۖ قَالَ أَتَسْتَبْدِلُونَ الَّذِي  
هُوَ أَدْنَىٰ بِالَّذِي هُوَ خَيْرٌ ۚ اهْطُوا مَصْرًا فَإِنَّ لَكُم مَّا سَأَلْتُمْ  
وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ وَالْمَسْكَنَةُ وَبَاءُوا بِغَضَبِ اللَّهِ ۚ  
ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ  
النَّبِيَّ بَعِيرَ الْحَقِّ ۚ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ﴿٦١﴾

إِنَّ الَّذِينَ

58. Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman, "Masuklah ke negeri ini (Baitulmaqdis), maka makanlah dengan nikmat (berbagai makanan) yang ada di sana sesukamu. Dan masukilah pintu gerbangnya sambil membungkuk, dan katakanlah, "Bebaskanlah kami (dari dosa-dosa kami)," niscaya Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu. Dan Kami akan

menambah (karunia) bagi orang-orang yang berbuat kebaikan."

59. Lalu orang-orang yang zalim mengganti perintah dengan (perintah lain) yang tidak diperintahkan kepada mereka. Maka Kami turunkan malapetaka dari langit kepada orang-orang yang zalim itu, karena mereka (selalu) berbuat fasik.

60. Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman, "Pukullah batu itu dengan tongkatmu!" Maka memancarlah dari padanya dua belas mata air. Setiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing).<sup>30</sup> Makan dan minumlah dari rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu melakukan kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan.

#### Pembalasan terhadap Sikap dan Perbuatan Bani Israil

61. Dan (ingatlah), ketika kamu berkata, "Wahai Musa! Kami tidak tahan hanya (makan) dengan satu macam makanan saja, maka mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami, agar Dia memberi kami apa yang ditumbuhkan bumi, seperti: sayur mayur, mentimun, bawang putih, kacang adas, dan bawang merah." Dia (Musa) menjawab, "Apakah kamu meminta sesuatu yang buruk sebagai ganti dari sesuatu yang baik? Pergilah ke suatu kota, pasti kamu akan memperoleh apa yang kamu minta." Kemudian mereka ditimpa kenistaan dan kemiskinan, dan mereka (kembali) mendapat kemurkaan dari Allah. Hal itu (terjadi) karena mereka mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa hak (alasan yang benar). Yang demikian itu karena mereka durhaka dan melampaui batas.

#### TAFSIR IBNU KATSIR

**Surah al-Baqarah ayat: 60;** Allah SWT mengingatkan Bani Israil akan nikmat-Nya yang telah diberikan kepada mereka. Allah mengeluarkan air bagi mereka dari batu, memancarkan darinya dua belas mata air. Setiap suku dari Bani Israil memiliki mata air yang sudah diketahuinya.

30. Setiap suku dari 12 suku dari Bani Israil, sebagaimana tersebut dalam surah Al-A'raf (7): 160.

### Pahala Orang yang Beriman

62. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang *Sābiin*,<sup>31</sup> siapa saja (di antara mereka) yang beriman kepada Allah dan hari akhir, dan melakukan kebajikan, mereka mendapatkan pahala dari Tuhan, tidak ada rasa takut pada mereka, dan mereka tidak bersedih hati.

### Pembalasan terhadap Bani Israil yang Melanggar Perjanjian dengan Tuhan

63. Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji kamu dan Kami angkat gunung (Sinai) di atasmu (seraya berfirman), "Pegang teguhlah apa yang telah Kami berikan kepadamu dan ingatlah apa yang ada di dalamnya, agar kamu bertakwa."

64. Kemudian setelah itu kamu berpaling. Maka sekiranya bukan karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepadamu, pasti kamu termasuk orang yang rugi.

65. Dan sungguh, kamu telah mengetahui orang-orang yang melakukan pelanggaran di antara kamu pada hari *Sabat*,<sup>32</sup> lalu Kami katakan kepada mereka, "Jadilah kamu kera yang hina!"<sup>33</sup>

66. Maka Kami jadikan (yang demikian) itu peringatan bagi orang-orang pada masa itu dan bagi mereka yang datang kemudian, serta menjadi pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.

### Kisah Penyebelihan Sapi Betina

67. Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada kaumnya, "Allah memerintahkan kamu agar menyembelih seekor sapi betina." Mereka bertanya, "Apakah engkau akan menjadikan kami sebagai ejekan?"<sup>34</sup> Dia (Musa) menjawab, "Aku berlindung kepada Allah agar tidak termasuk orang-orang yang bodoh."

68. Mereka berkata, "Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menjelaskan kepada kami tentang (sapi betina) itu." Dia (Musa)

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّابِّينَ  
مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ  
عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٦٢﴾  
وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ وَرَفَعْنَا فَوْقَكُمُ الطُّورَ خُذُوا مَا  
أَنبَأَكُم بِقُوَّةٍ وَاذْكُرُوا مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿٦٣﴾ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ  
مِّنْ بَعْدِ ذَلِكَ فَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَكُنْتُمْ  
مِّنَ الْخَاسِرِينَ ﴿٦٤﴾ وَلَقَدْ عَلِمْتُمُ الَّذِينَ الَّذِينَ اعْتَدُوا مِنْكُمْ  
فِي السَّبْتِ فَقُلْنَا لَهُمْ كُفُّوا رُءُوسَهُمْ حَسِبْتُمْ أَن تُفْلَحُوا إِنَّا لَنَجْزِي  
بَيْنَ يَدَيْهَا وَمَا خَلْفَهَا وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٦٥﴾ وَإِذْ قَالَ  
مُوسَى لِقَوْمِهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَن تَذْبَحُوا بَقَرَةً قَالُوا  
اتَّخَذْنَا هُزُوءًا قَالِ اعْزُذْ بِاللَّهِ إِنَّا أَعُودُ مِنَ الْجَاهِلِينَ  
قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَّنَا مَا هِيَ قَالَتْ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا  
بَقَرَةٌ فَلَا فَافِئْ وَلَا يَكْفُرْ عَوَانِ بَيْنَ ذَلِكَ فَافْعَلُوا مَا تُؤْمَرُونَ  
قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَّنَا مَا لَوْهَا قَالَتْ إِنَّهُ يَقُولُ  
إِنَّهَا بَقَرَةٌ صَفَرَاءُ فَاقْعُ لَوْهَا تَسُرُّ النَّظِيرِينَ ﴿٦٦﴾

قَالُوا ادْعُ

menjawab, "Dia (Allah) berfirman, bahwa sapi betina itu tidak tua dan tidak muda (tetapi) pertengahan antara itu. Maka kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu."

69. Mereka berkata, "Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menjelaskan kepada kami apa warnanya." Dia (Musa) menjawab, "Dia (Allah) berfirman, bahwa (sapi) itu adalah sapi betina yang kuning tua warnanya, yang menyenangkan orang-orang yang memandang(nya)."

### ASBĀBUN NUZŪL

**Surah al-Baqarah Ayat: 62;** Ayat ini diturunkan kepada suku Salman al-Farisi. Diriwayatkan oleh al-Waqidi dari Mujahid ia berkata, "Ketika Salman mengisahkan kepada Rasulullah saw. tentang para sahabatnya, maka Rasulullah saw. bersabda, "Mereka semua masuk ke dalam neraka." Mendengar itu, Salman lantas berujar, "Bumi rasanya menjadi gelap gulita bagiku." Kemudian turunkan ayat, "Sesungguhnya orang-orang mukmin..." mendengar ayat ini Salman berkata, "Seolah-olah telah tersingkap gunung kepadaku."

31. *Sābiin* ialah umat sebelum Nabi Muhammad saw. yang mengetahui adanya Tuhan Yang Maha Esa, dan mempercayai adanya pengaruh bintang-bintang.

32. Hari *Sabat* ialah hari Sabtu, hari khusus bagi orang Yahudi untuk beribadah.

33. Kera: Betul-betul menjadi kera sebagai kutukan Allah. Sebagian mufasir mengartikan memiliki sifat-sifat seperti kera.

34. Hikmah Allah menyuruh menyembelih sapi ialah agar hilang rasa penghormatan mereka kepada patung anak sapi yang pernah mereka sembah.



قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا هِيَ إِنَّ الْبَقَرَ تَشَبَهَ عَلَيْنَا  
وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ لَهْتَدُونَ ﴿٧٠﴾ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا  
بَقْرَةٌ لَا ذَلُولَ تُثِيرُ الْأَرْضَ وَلَا تَسْقِي الْحَرْثَ مُسَكَّمَةٌ لِأَشْيَةٍ  
فِيهَا قَالُوا لَنْ جِئْتُ بِالْحَقِّ فَذَبْحُوهَا وَمَا كَادُوا يَفْعَلُونَ ﴿٧١﴾  
وَإِذْ قُلْتُمْ نَفْسًا قَادِرَةٌ فِيمَا اللَّهُ مُخْرِجٌ مَا كُنْتُمْ  
تَكْتُمُونَ ﴿٧٢﴾ فَقُلْنَا اضْرِبُوهُ بِبَعْضِهَا كَذَلِكَ يُخَيِّ اللَّهُ الْمَوْتَى  
وَيُرِيكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٧٣﴾ ثُمَّ قَسَتْ قُلُوبُكُمْ مِنْ بَعْدِ  
ذَلِكَ فَهِيَ كَالْحِجَارَةِ أَوْ أَشَدُّ قَسْوَةً وَإِنَّ مِنَ الْحِجَارَةِ  
لَمَا يَتَجَرَّجُ مِنْهُ الْآنْهَارُ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَشَّقَّقُ فَيَخْرُجُ مِنْهُ الْمَاءُ  
وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَهْبِطُ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ  
﴿٧٤﴾ أَقْطَعُ مَعُونَ أَنْ يُؤْمِنُوا لَكُمْ وَقَدْ كَانَ فَرِيقٌ مِنْهُمْ  
يَسْمَعُونَ كَلَامَ اللَّهِ ثُمَّ يُحَرِّفُونَهُ مِنْ بَعْدِ مَا عَقَلُوهُ  
وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٧٥﴾ وَإِذْ لَقُوا الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنَّا  
وَإِذَا خَلَا بِبَعْضِهِمْ إِلَى بَعْضٍ قَالُوا اتَّخَذُوا آلَهُمُ الْبَتَّةَ  
عَلَيْكُمْ لِيَحْجُوكُمْ بِهِ عِنْدَ رَبِّكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٧٦﴾

أَوْ لَا يَعْلَمُونَ

70. Mereka berkata, "Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menjelaskan kepada kami tentang (sapi betina) itu. (Karena) sesungguhnya sapi itu belum jelas bagi kami, dan jika Allah menghendaki, niscaya kami mendapat petunjuk."

71. Dia (Musa) menjawab, "Dia (Allah) berfirman, (sapi) itu adalah sapi betina yang belum pernah dipakai untuk membajak tanah dan tidak (pula) untuk mengairi tanaman,

sehat, dan tanpa belang." Mereka berkata, "Sekarang barulah engkau menerangkan (hal) yang sebenarnya." Lalu mereka menyembelihnya, dan nyaris mereka tidak melaksanakan (perintah) itu.

72. Dan (ingatlah) ketika kamu membunuh seseorang, lalu kamu tuduh menuduh tentang itu. Tetapi Allah menyingkapkan apa yang kamu sembunyikan.

73. Lalu Kami berfirman, "Pukullah (mayat) itu dengan bagian dari (sapi) itu!" Demikianlah Allah menghidupkan (orang) yang telah mati, dan Dia memperlihatkan kepadamu tanda-tanda (kekuasaannya) agar kamu mengerti.

74. Kemudian setelah itu hatimu menjadi keras, sehingga (hatimu) seperti batu, bahkan lebih keras. Padahal dari batu-batu itu pasti ada sungai-sungai yang (airnya) memancar daripadanya. Ada pula yang terbelah lalu keluarlah mata air daripadanya. Dan ada pula yang meluncur jatuh karena takut kepada Allah. Dan Allah tidaklah lengah terhadap apa yang kamu kerjakan.

**Keimanan Orang Yahudi Sukar Diharapkan di Masa Rasulullah saw.**

75. Maka apakah kamu (muslimin) sangat mengharapakan mereka akan percaya kepadamu, sedangkan segolongan dari mereka mendengar firman Allah, lalu mereka mengubahnya setelah memahaminya, padahal mereka mengetahuinya?<sup>35</sup>

76. Dan apabila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka berkata, "Kami telah beriman." Tetapi apabila kembali kepada sesamanya, mereka bertanya, "Apakah akan kamu ceritakan kepada mereka apa yang telah diterangkan Allah kepadamu, sehingga mereka dapat menyanggah kamu di hadapan Tuhanmu? Tidaklah kamu mengerti?"<sup>36</sup>

#### ASBĀBUN NUZŪL

**Surah al-Baqarah Ayat: 75;** Ayat ini diturunkan kepada orang-orang yang mengubah ayat tentang rajam (hukuman bagi orang yang melakukan zina *muḥṣan*) dan sifat-sifat Nabi Muhammad saw., sebagaimana disebutkan oleh al-Waqidi.

**Surah al-Baqarah Ayat: 76;** Ibnu Abbas r.a. berkata, "Orang-orang munafik Yahudi setiap bertemu dengan orang yang beriman berkata, 'Kita percaya bahwa sahabat kalian (Muhammad) adalah utusan Allah. Akan tetapi, ia diutus khusus hanya untuk kalian.'"

35. Yang dimaksud adalah orang-orang Yahudi di Madinah yang mengubah-ubah isi Taurat terutama mengenai Nabi Muhammad saw..

36. Di dalam Taurat diterangkan tentang Nabi Muhammad saw. yang akan datang sebagai nabi terakhir, tetapi keterangan itu disembunyikan oleh orang Yahudi, karena takut akan menjadi bumerang bagi mereka.

77. Dan tidakkah mereka tahu bahwa Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka nyatakan?

78. Dan di antara mereka ada yang buta huruf, tidak memahami Kitab (Taurat), kecuali hanya berangan-angan dan mereka hanya menduga-duga.

79. Maka celakalah orang-orang yang menulis kitab dengan tangan mereka (sendiri), kemudian berkata, "Ini dari Allah," (dengan maksud) untuk menjualnya dengan harga murah. Maka celakalah mereka, karena tulisan tangan mereka, dan celakalah mereka karena apa yang mereka perbuat.<sup>37</sup>

80. Dan mereka berkata, "Neraka tidak akan menyentuh kami, kecuali beberapa hari saja." Katakanlah, "Sudahkah kamu menerima janji dari Allah, sehingga Allah tidak akan mengingkari janji-Nya, ataukah kamu mengatakan tentang Allah, sesuatu yang tidak kamu ketahui?"

81. Bukan demikian! Barangsiapa berbuat buruk, dan dosanya telah menenggelamkannya, maka mereka itu penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.

82. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itu penghuni surga. Mereka kekal di dalamnya.

#### Bani Israil Mengingkari Janjinya dengan Allah

83. Dan (ingatlah) ketika. Kami mengambil janji dari Bani Israil, "Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur kata yang baik kepada manusia, laksanakanlah shalat dan tunaikanlah zakat."

وَلَا يَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يُرْسِرُونَ وَمَا يَحْتَفِظُونَ  
وَمِنْهُمْ أُمِّيُونَ لَا يَعْلَمُونَ الْكِتَابَ إِلَّا أَمَانِي وَإِنْ  
هُمْ إِلَّا يَخْتَوُونَ ۖ فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ يَكْتُمُونَ الْكُتُبَ  
بِأَيْدِيهِمْ يَقُولُونَ هَذَا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ لِيُشْتَرَوْا بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا  
فَوَيْلٌ لَهُمْ مِمَّا كَتَبَتْ أَيْدِيهِمْ وَوَيْلٌ لَهُمْ مِمَّا  
يَكْسِبُونَ ۖ وَقَالُوا لَنْ نَمَسَّنَا النَّارُ إِلَّا أَيَّامًا مَعْدُودَةً  
قُلْ اتَّخَذْتُمْ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدًا فَلَنْ يُخْلِفَ اللَّهُ عَهْدَهُ  
أَمْ تَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۚ بَلَى مَنْ كَسَبَ  
سَيِّئَةً وَآخَاطَتْ بِهِ خَاطِبُهُ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ  
هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ۚ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا  
الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ  
وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَءِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ  
وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ  
وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ  
ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ

وَإِذْ أَخَذْنَا

Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masu menjadi) pembangkang.

**Surah al-Baqarah Ayat: 79;** Ayat ini diturunkan sebagaimana dikatakan oleh Ibnu 'Abbas r.a. kepada para pendeta Yahudi yang telah mengubah sifat-sifat Nabi Muhammad saw. dan mengganti karakteristik beliau.

**Surah al-Baqarah Ayat: 80;** Diriwatikan oleh at-Tabari dari Ibnu 'Abbas r.a., ia berkata, "bahwasanya orang-orang Yahudi berkata, 'Kita tidak akan masuk neraka, kecuali hanya sebentar, yaitu selama kita menyembah lembu emas yang berjumlah 40 hari saja. Jika sudah lewat 40 hari, maka kita akan terbebas dari siksa,' sehingga turunlah ayat ini."

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ لَاسْفُكُونَ دِمَاءَكُمْ وَلَا تَخْرُجُونَ  
 أَنْفُسَكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ ثُمَّ أَقْرَرْتُمْ وَأَنْتُمْ تَسْهَوُونَ ﴿٨٤﴾  
 ثُمَّ أَنْتُمْ هَؤُلَاءِ تَقُولُونَ أَنْفُسَكُمْ وَتَخْرُجُونَ فَرِيقًا مِنْكُمْ  
 مِنْ دِيَارِهِمْ تَطْهَرُونَ عَلَيْهِمْ بِالْإِيمِ وَالْعُدْوَانِ  
 وَإِنْ يَأْتُواكُمْ أُسْرَى فَذُوهُمْ وَهُمْ مَحْرُومٌ عَلَيْكُمْ  
 إِخْرَاجَهُمْ أَتُؤْمِنُونَ بِبَعْضِ الْكُذْبِ وَتُكْفِرُونَ بِبَعْضٍ  
 فَمَا جَزَاءُ مَنْ يَفْعَلُ ذَلِكَ مِنْكُمْ الْآخِرِيُّ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا  
 وَيَوْمَ الْقِيَمَةِ يُرَدُّونَ إِلَى أَشَدِّ الْعَذَابِ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ  
 عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٨٥﴾ أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا  
 بِالْآخِرَةِ فَلَا يَخَفُ عَنْهُمْ الْعَذَابُ وَلَا هُمْ يَنْصَرُونَ ﴿٨٦﴾  
 وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَفَقَيْنَا مِنْ بَعْدِهِ بِالرُّسُلِ  
 وَآتَيْنَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدْنَاهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ  
 أَفَكُلَّمَا جَاءَكُمْ رَسُولٌ بِمَا لَا تَهْوَى أَنْفُسُكُمْ اسْتَكْبَرْتُمْ  
 فَفَرِيقًا كَذَّبْتُمْ وَفَرِيقًا تَقْتُلُونَ ﴿٨٧﴾ وَقَالُوا قَاتِلُوا  
 غُلَفٌ بَلْ لَعَنَهُمُ اللَّهُ بِكُفْرِهِمْ فَقَلِيلًا مَّا يُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

وَلَمَّا جَاءَهُمْ

84. Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji kamu, "Janganlah kamu menumpahkan darahmu (membunuh orang), dan mengusir dirimu (saudara sebangsamu) dari kampung halamanmu." Kemudian kamu berikrar dan bersaksi.

85. Kemudian kamu (Bani Israil) membunuh dirimu (sesamamu), dan mengusir sego-

longan dari kamu dari kampung halamannya. Kamu saling membantu (menghadapi) mereka dalam kejahatan dan permusuhan. Dan jika mereka datang kepadamu sebagai tawanan, kamu tebus mereka, padahal kamu dilarang mengusir mereka. Apakah kamu beriman kepada sebagian Kitab (Taurat) dan ingkar kepada sebagian (yang lain)? Maka tidak ada balasan (yang pantas) bagi orang yang berbuat demikian di antara kamu selain kenistaan dalam kehidupan dunia, dan pada hari Kiamat mereka dikembalikan kepada azab yang paling berat. Dan Allah tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>38</sup>

86. Mereka itulah orang-orang yang membeli kehidupan dunia dengan (kehidupan) akhirat. Maka tidak akan ditinggalkan azabnya dan mereka tidak akan ditolong.

**Sikap Orang Yahudi terhadap Para Rasul dan Kitab-Kitab yang Diturunkan Allah**

87. Dan sungguh, Kami telah memberikan Kitab (Taurat) kepada Musa, dan Kami susulkan setelahnya dengan rasul-rasul, dan Kami telah berikan kepada 'Isa putra Maryam bukti-bukti kebenaran serta Kami perkuat dia dengan Rohulqudus (Jibril). Mengapa setiap rasul yang datang kepadamu (membawa) sesuatu (pelajaran) yang tidak kamu inginkan, kamu menyombongkan diri, lalu sebagian kamu dustakan dan sebagian kamu bunuh?

88. Dan mereka berkata, "Hati kami tertutup." Tidak! Allah telah melaknat mereka itu karena keingkaran mereka, tetapi sedikit sekali mereka yang beriman.

TAFSIR IBNU KATSIR

**Surah al-Baqarah ayat: 87;** Ibnu Hibban meriwayatkan dari Ibnu Mas'ud bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Sesungguhnya Ruhul Qudus mengembuskan ke dalam benakku bahwa seseorang tidak akan mati sehingga rezeki dan ajalnya lengkap. Maka bertakwalah kepada Allah dan baguskanlah mata pencaharianmu." (HR. Ibnu Hibban)

38. Semua janji dan sumpah yang diikrarkan Bani Israil sebagaimana disebut dalam ayat 83 dan 84 di atas, mereka langgar. Kenyataan sejarah antara dua suku Yahudi di Madinah yaitu Bani Quraizah dan Bani Nadir selalu berperang. Tetapi jika ada orang Yahudi di antara kedua suku itu yang tertawan oleh suku lain, misalnya oleh suku Aus sekutu Bani Quraizah atau suku Khazraj sekutu Bani Nadir, mereka bersatu menebusnya.

89. Dan setelah sampai kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) dari Allah yang membenarkan apa yang ada pada mereka<sup>39</sup> sedangkan sebelumnya mereka memohon keme-nangan atas orang-orang kafir, ternyata setelah sampai kepada mereka apa yang telah mereka ketahui itu, mereka mengingkari-nya. Maka laknat Allah bagi orang-orang yang ingkar.

90. Sangatlah buruk (perbuatan) mereka menjual dirinya, dengan mengingkari apa yang diturunkan Allah, karena dengki bahwa Allah menurunkan karunia-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya.<sup>40</sup> Karena itulah mereka menanggung kemur-kaan demi kemurkaan.<sup>41</sup> Dan kepada orang-orang kafir (ditimpakan) azab yang menghinakan.

91. Dan apabila dikatakan kepada mereka, "Berimanlah kepada apa yang diturunkan Allah (Al-Qur'an)," mereka menjawab, "Kami beriman kepada apa yang diturunkan kepada kami." Dan mereka ingkar kepada apa yang setelahnya, padahal (Al-Qur'an) itu adalah yang hak yang membenarkan apa yang ada pada mereka. Katakanlah (Muhammad), "Mengapa kamu dahulu membunuh nabi-nabi Allah jika kamu orang-orang beriman?"

**Penyembahan yang Dilakukan Bangsa Yahudi terhadap Anak Sapi, Merupakan Lambang Bagi Kecenderungan Mereka kepada Benda**

92. Dan sungguh, Musa telah datang kepadamu dengan bukti-bukti kebenaran, kemudian kamu meng-ambil (patung) anak sapi (sebagai sesembahan) setelah (kepergian) nya, dan kamu (menjadi) orang-orang zalim.

93. Dan (ingatlah) ketika. Kami mengambil janji kamu dan Kami angkat gunung (Sinai) di atasmu

وَلَمَّا جَاءَهُمْ كِتَابٌ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ مُصَدِّقٌ لِمَا مَعَهُمْ  
وَكَانُوا مِنْ قَبْلُ يَسْتَفْهِحُونَ عَلَى الَّذِينَ كَفَرُوا فَلَمَّا  
جَاءَهُمْ مَا عَرَفُوا كَفَرُوا بِهِ فَلَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الْكَافِرِينَ  
ۙ يَسْمَا شَرُّوا بِهِ أَنْفُسَهُمْ إِنَّ يَكْفُرُوا بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ  
بَعِيًّا أَنْ يُزِيلَ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ عَلَى مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ  
فَبَاءُوا وَبَغَضُوا عَلَى غَضَبٍ وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ مُهِينٌ  
وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ آمِنُوا بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا تَأْمِنُوا بِمَا  
أَنْزَلَ عَلَيْنَا وَيَكْفُرُوا بِمَا وَرَاءَهُ وَهُوَ الْحَقُّ مُصَدِّقًا لِمَا  
مَعَهُمْ قُلْ فَلِمَ تَقْتُلُونَ أَنْبِيَاءَ اللَّهِ مِنْ قَبْلُ إِنْ كُنْتُمْ  
مُؤْمِنِينَ ﴿٩١﴾ وَلَقَدْ جَاءَكُمْ مُوسَى بِالْبَيِّنَاتِ  
ثُمَّ اتَّخَذْتُمُ الْعِجْلَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَنْتُمْ ظَالِمُونَ ﴿٩٢﴾  
وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ وَرَفَعْنَا فَوْقَكُمُ الطُّورَ  
خُذُوا مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ وَاسْمَعُوا قَالُوا سَمِعْنَا  
وَعَصَيْنَا وَأَشْرَبُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْعِجْلَ بِكُفْرِهِمْ  
قُلْ يَسْمَا يَا مُرْكُم بِهِ إِيْمَانُكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٩٣﴾

رَبِّ  
الْعَالَمِينَ

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ

(seraya berfirman), "Pegang teguhlah apa yang Kami berikan kepadamu dan dengarkanlah!" Mereka menjawab, "Kami mendengarkan tetapi kami tidak menaati." Dan diresap-kan ke dalam hati mereka itu (kecintaan menyembah patung) anak sapi karena keka-firan mereka. Katakanlah, "Sangat buruk apa yang diperintahkan oleh kepercayaanmu kepadamu jika kamu orang-orang beriman!"

#### ASBĀBUN NUZŪL

**Surah al-Baqarah Ayat : 89;** Sebab turunnya ayat ini sebagaimana diriwayatkan oleh Ibnu Ishaq dan Ibnu Abi Hatim dari Ibnu 'Abbas r.a. bahwa sebelum Nabi Muhammad saw. diangkat menjadi rasul, orang-orang Yahudi bertawasil dengan menyebut nama Muhammad untuk mengalahkan suku Aus dan Khazraj. Namun, setelah Allah mengangkat nabi terakhir itu dari suku Arab, tiba-tiba mereka tidak memercayainya dan mengingkari apa yang telah mereka katakan sebelum itu. Maka, turunkah ayat ini.

39. Al-Qur'an yang juga mengajarkan tauhid yang diajarkan Taurat.

40. Wahyu (kenabian) kepada Nabi Muhammad saw..

41. Murka pertama karena membangkang kepada Nabi Musa a.s. dan murka kedua karena mengingkari Nabi Muhammad saw..



قُلْ إِنْ كُنْتُمْ لَكُمْ الدَّارُ الْآخِرَةُ عِنْدَ اللَّهِ خَالِصَةً مِنْ دُونِ  
النَّاسِ فَتَمَوُّوا الْمَوْتَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٩٤﴾ وَلَنْ يَسْمُوَهُ  
أَبَدًا إِمَّا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ ﴿٩٥﴾  
وَلَتَجِدَنَّهُمْ أَحْرَصَ النَّاسِ عَلَى حَيَاتِهِ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا  
يُوَدُّ أَحَدُهُمْ لَوْ يُعَمَّرَ أَلْفَ سَنَةٍ وَمَا هُوَ بِمُرْضَاهِ  
مِنَ الْعَذَابِ أَنْ يُعَمَّرَ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا يَعْمَلُونَ ﴿٩٦﴾ قُلْ مَنْ  
كَانَ عَدُوًّا لِجِبْرِيلَ فَإِنَّهُ نَزَّلَهُ عَلَى قَلْبِكَ بِإِذْنِ اللَّهِ  
مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَهُدًى وَبُشْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٩٧﴾  
مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِلَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَرُسُلِهِ وَجِبْرِيلَ  
وَمِيكَالَ فَإِنَّ اللَّهَ عَدُوٌّ لِلْكَافِرِينَ ﴿٩٨﴾ وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا  
إِلَيْكَ ابْنَتِ بُنْيَنَ وَمَا يَكْفُرُ بِهَا إِلَّا الْفَاسِقُونَ ﴿٩٩﴾  
أَوْ كَلَّمَآ عَهْدًا وَعَهْدًا تَبَذَّهٖ فَرِيقٌ مِّنْهُمْ بَلْ أَكْثَرُهُمْ  
لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠٠﴾ وَلَمَّا جَاءَهُمْ رَسُولٌ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ  
مُصَدِّقٌ لِّمَا مَعَهُمْ نَبَذَ فَرِيقٌ مِّنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ  
كِتَابَ اللَّهِ وَرَأَوْا ظُهُورَهُمْ لَكَاظِمًا لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٠١﴾

وَاتَّبَعُوا مَا

94. Katakanlah (Muhammad), "Jika negeri akhirat di sisi Allah, khusus untukmu saja bukan untuk orang lain, maka mintalah kematian jika kamu orang yang benar."

95. Tetapi mereka tidak akan menginginkan kematian itu sama sekali, karena dosa-

dosa yang telah dilakukan tangan-tangan mereka. Dan Allah Maha Mengetahui orang-orang zalim.

96. Dan sungguh, engkau (Muhammad) akan mendapati mereka (orang-orang Yahudi), manusia yang paling tamak akan kehidupan (dunia), bahkan (lebih tamak) dari orang-orang musyrik.<sup>42</sup> Masing-masing dari mereka, ingin diberi umur seribu tahun, padahal umur panjang itu tidak akan menjauhkan mereka dari azab. Dan Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.

**Memusuh Jibril Berarti  
Memusuh Allah yang  
Mengutusnyanya**

97. Katakanlah (Muhammad), "Barangsiapa menjadi musuh Jibril, maka (ketahuilah) bahwa dialah yang telah menurunkan (Al-Qur'an) ke dalam hatimu dengan izin Allah, membenarkan apa (kitab-kitab) yang terdahulu, dan menjadi petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang beriman."

98. Barangsiapa menjadi musuh Allah, malaikat-malaikat-Nya, rasul-rasul-Nya, Jibril, dan Mikail, maka sesungguhnya Allah musuh bagi orang-orang kafir.

99. Dan sungguh, Kami telah menurunkan ayat-ayat yang jelas kepadamu (Muhammad), dan tidaklah ada yang mengingkarinya selain orang-orang fasik.

100. Dan mengapa setiap kali mereka mengikat janji, sekelompok mereka melanggarnya? Sedangkan sebagian besar mereka tidak beriman.

101. Dan setelah datang kepada mereka seorang Rasul (Muhammad) dari Allah yang membenarkan apa yang ada pada mereka, sebagian dari orang-orang yang diberi Kitab (Taurat) melamparkan Kitab Allah itu ke belakang (punggung), seakan-akan mereka tidak tahu.

## ASBĀBUN NUZŪL

**Surah al-Baqarah Ayat: 94:** Sebab turunnya ayat ini adalah sebagaimana yang diriwayatkan oleh at-Tabari dari Abu 'Aliyah ia berkata, "Orang-orang Yahudi berkata, 'Tidak akan masuk surga, kecuali orang-orang Yahudi.' Maka, turunlah ayat ini".

**Surah al-Baqarah Ayat: 97:** Imam al-Qurtubi berkata, "Para ulama tafsir sepakat bahwa ayat ini adalah jawaban kepada orang-orang Yahudi Bani Israil yang mengira bahwa Jibril adalah musuh mereka, sedangkan Mikail adalah sahabat mereka".

**Surah al-Baqarah Ayat: 99:** Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Hatim dari Ibnu 'Abbas r.a. bahwasanya 'Abdullah bin Shuriya telah berkata kepada Nabi Muhammad saw., "Wahai Muhammad, engkau tidak mendatangkan kepada kami sesuatu yang dapat kami mengerti dan Allah tidak menurunkan kepadamu ayat dan bukti yang jelas." Maka, turunlah ayat ini.

**Surah al-Baqarah Ayat: 100:** Sebab turunnya ayat ini, bahwa Malik bin Shaif setelah diutusnya Nabi Muhammad saw. berkata, "Demi Allah, kita tidak berjanji untuk mematuhi Muhammad dan kita tidak mengikat perjanjian sebelumnya." Maka, turunlah ayat ini.

### Tuduhan Orang Yahudi terhadap Nabi Sulaiman a.s.

102. Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh setan-setan pada masa kerajaan Sulaiman. Sulaiman itu tidak kafir tetapi setan-setan itulah yang kafir, mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua malaikat di negeri Babilonia yaitu Harut dan Marut. Padahal keduanya tidak mengajarkan sesuatu kepada seseorang sebelum mengatakan, "Sesungguhnya kami hanyalah cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kafir." Maka mereka mempelajari dari keduanya (malaikat itu) apa yang (dapat) memisahkan antara seorang (suami) dengan istrinya. Mereka tidak akan dapat mencelakakan seseorang dengan sihirnya kecuali dengan izin Allah. Mereka mempelajari sesuatu yang mencelakakan, dan tidak memberikan manfaat kepada mereka. Dan sungguh, mereka sudah tahu, barangsiapa membeli (menggunakan sihir) itu, niscaya tidak akan mendapat keuntungan di akhirat. Dan sungguh, sangatlah buruk perbuatan mereka yang menjual dirinya dengan sihir, sekiranya mereka tahu.

103. Dan jika mereka beriman dan bertakwa, pahala dari Allah pasti lebih baik, sekiranya mereka tahu.

### Ketidak sopanan Orang-Orang Yahudi Terhadap Nabi dan Sahabat-Sahabatnya

104. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu katakan *Rā'inā*,<sup>43</sup> tetapi katakanlah, "Unzurūnā", dan dengarkanlah. Dan orang-orang kafir akan mendapat azab yang pedih.

105. Orang-orang yang kafir dari Ahli Kitab dan orang-orang musyrik tidak menginginkan diturunkannya kepadamu suatu kebaikan dari Tuhanmu. Tetapi secara khusus Allah memberikan rahmat-Nya kepada

وَاتَّبَعُوا مَا تُلُو الشَّيْطَانُ عَلَىٰ مُلْكِ سُلَيْمَنَ ۖ وَمَا كَفَرَ  
 سُلَيْمَنُ وَلَكِنَّ الشَّيْطَانَ كَفَرُوا بِعِلْمُونَ النَّاسِ  
 السَّحْرِ ۖ وَمَا أُنْزِلَ عَلَى الْمَلَكَيْنِ بِبَابِلَ هَارُوتَ وَمَارُوتَ  
 وَمَا يَعْلَمَنِ مِنْ أَحَدٍ حَتَّى يَقُولَا إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ  
 فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءِ وَزَوْجِهِ  
 وَمَا هُمْ بِضَاكِرِينَ بِهِ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۖ وَيَتَعَلَّمُونَ  
 مَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ ۖ وَلَقَدْ عَلِمُوا لَمَنِ اشْتَرَاهُ  
 مَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلَاقٍ ۖ وَلَبِئْسَ مَا شَرَوْا بِهِ  
 أَنْفُسَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿١٠٢﴾ وَلَوْ أَنَّهُمْ آمَنُوا  
 وَاتَّقَوْا لَمَثُوبَةٌ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ خَيْرٌ لَّوْكَانُوا يَعْلَمُونَ  
 ﴿١٠٣﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقُولُوا رَاعِنَا وَقُولُوا انظُرْنَا  
 وَاسْمَعُوا ۚ وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٠٤﴾ مَا يَوَدُّ  
 الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَلَا الْمُشْرِكِينَ  
 أَنْ يُنْزَلَ عَلَيْكُمْ مِّنْ خَيْرٍ مِّنْ رَّبِّكُمْ ۖ وَاللَّهُ  
 يَخْتَصُّ بِرَحْمَتِهِ مَن يَشَاءُ ۚ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ﴿١٠٥﴾

مَا نَسَخَ

orang yang Dia kehendaki. Dan Allah pemilik karunia yang besar.

### ASBĀBUN NUZŪL

**Surah al-Baqarah Ayat: 102;** Sebab turunnya ayat ini adalah sebagaimana diriwayatkan oleh Muhammad bin Ishaq, at-Tabari, dan lainnya bahwa para pendeta Yahudi berkata, "Tidakkah kalian heran dengan Muhammad yang menganggap Sulaiman sebagai nabi? Demi Allah, Sulaiman tidak lain hanyalah seorang tukang sihir." Maka, turunlah ayat ini.

**Surah al-Baqarah Ayat: 104;** Sebab turunnya ayat ini sebagaimana diceritakan oleh Ibnu 'Abbas r.a., "Bahwa orang Yahudi menggunakan kata '*Rā'inā*' untuk mengejek Nabi Muhammad saw. Setelah Sa'ad bin Mu'az r.a. tahu hal itu, maka ia mengancam akan membunuh siapa saja yang mengatakan perkataan itu. Mendengar ancaman itu, orang-orang Yahudi kemudian berkata, 'Tidakkah kalian juga mengatakannya?' maka turunlah ayat ini".

**Surah al-Baqarah Ayat: 105;** Sebab turunnya ayat ini bahwasanya kaum muslimin setiap bertemu dengan temannya yang berasal dari kaum Yahudi, mereka berkata, "Berimanlah kepada Muhammad." Orang-orang Yahudi itu menjawab, "Apa yang kalian dakwahkan kepada kami tidaklah lebih baik daripada kepercayaan kami. Kami berharap kepercayaan kalian lebih baik, ternyata tidak demikian." Maka, Allah menurunkan ayat ini untuk mendustakan perkataan mereka tersebut.

43. *Rā'inā* artinya perhatikanlah kami. Tetapi orang Yahudi bersungut mengucapkannya, sehingga yang mereka maksud ialah *ru'ūnah* yang artinya bodoh sekali, sebagai ejekan kepada Rasulullah. Itulah sebabnya Allah menyuruh sahabat-sahabat menukar *rā'inā* dengan *unzurūnā* yang sama artinya dengan *rā'inā*.

تفسير  
خوب  
٢

مَا نَسَخَ مِنْ آيَةٍ أَوْ نَسِيَهَا نَأْتِ بِخَيْرٍ مِّمَّهَا أَوْ مِثْلَهَا  
الْمُتَعَلِّمَاتِ ۚ اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٦﴾ أَلَمْ تَعْلَمْ  
أَنَّ اللَّهَ لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا لَكُمْ مِنْ دُونِ  
اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ﴿١٧﴾ أَمْ تَرِيدُونَ أَنْ تَسْأَلُوا رَسُولَكُمْ  
كَمَا سَأَلَ مُوسَى مِنْ قَبْلُ ۚ وَمَنْ يَبْدُلِ الْكُفْرَ بِالْإِيمَانِ  
فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءَ السَّبِيلِ ﴿١٨﴾ وَكَثِيرٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ  
لَوْ يَرُّوْنَكُمْ مِنْ بَعْدِ إِيمَانِكُمْ كِفَارًا حَسَدًا مِنْ عِنْدِ  
أَنْفُسِهِمْ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْحَقُّ فَاعْفُوا وَاصْفَحُوا  
حَتَّى يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٩﴾  
وَاقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ  
مِنْ خَيْرٍ يَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ  
﴿٢٠﴾ وَقَالُوا لَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ كَانَ هُودًا أَوْ نَصَارَى  
تِلْكَ أَمَانِيُّهُمْ قُلْ هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ  
﴿٢١﴾ بَلَى مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ  
عِنْدَ رَبِّهِ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٢٢﴾

وَقَالَتِ الْيَهُودُ

### Menasakhkan Suatu Ayat Adalah Urusan Allah

**106.** Ayat yang Kami batalkan atau Kami hilangkan dari ingatan, pasti Kami ganti dengan yang lebih baik atau yang sebanding dengannya. Tidakkah kamu tahu bahwa Allah Mahakuasa atas segala sesuatu?

**107.** Tidakkah kamu tahu bahwa Allah memiliki kerajaan langit dan bumi? Dan tidak ada bagimu pelindung dan penolong selain Allah.

**108.** Ataukah kamu hendak meminta kepada Rasulmu (Muhammad) seperti halnya Musa (pemah) diminta (Bani Israil) dahulu? Barangsiapa mengganti iman dengan kekafiran, maka sungguh, dia telah tersesat dari jalan yang lurus.

**109.** Banyak di antara Ahli Kitab menginginkan sekiranya mereka dapat mengembalikan kamu setelah kamu beriman, menjadi kafir kembali, karena rasa dengki dalam diri mereka, setelah kebenaran jelas bagi mereka. Maka maafkanlah dan berlapang dadalah, sampai Allah memberikan perintah-Nya. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

**110.** Dan laksanakanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkannya (pahala) di sisi Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

**111.** Dan mereka (Yahudi dan Nasrani) berkata, "Tidak akan masuk surga kecuali orang Yahudi atau Nasrani."<sup>44</sup> Itu (hanya) angan-angan mereka. Katakanlah, "Tunjukkan bukti kebenarannya jika kamu orang yang benar."

**112.** Tidak! Barangsiapa menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah, dan dia berbuat baik, dia mendapat pahala di sisi Tuhannya dan tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.

### ASBĀBUN NUZŪL

**Surah al-Baqarah Ayat: 106;** Sebab turunnya ayat ini bahwasanya orang-orang musyrik ketika mendengar adanya pe-nasakh-an, mereka berkata, "Apa yang ada dalam Al-Qur'an itu tak lain hanyalah perkataan Muhammad yang dia ucapkan dari keinginannya sendiri. Yaitu perkataan yang satu sama lain saling bertentangan." Maka, turunklah ayat ini dan surah an-Nahl ayat: 101.

**Surah al-Baqarah Ayat: 107;** Ayat ini diturunkan kepada kaum Quraisy ketika mereka mengatakan, "Wahai Muhammad, jadikan bukit Safa emas untuk kita, luaskan tanah Mekah, dan alirkan sungai-sungai yang ada di sekitar Mekah dengan air yang melimpah. Jika engkau mampu, maka kami akan beriman kepadamu." Maka, Allah swt. menurunkan ayat ini. Para ahli tafsir berkata, "Ayat ini diturunkan sebagai balasan terhadap orang-orang Yahudi dan orang-orang musyrik yang meminta Nabi Muhammad saw. hal di atas." Sebab terakhir inilah yang dianggap lebih benar.

**Surah al-Baqarah Ayat: 108;** Diceritakan oleh at-Tabari dari Mujahid ra., ia berkata, "Orang-orang Quraisy meminta kepada Nabi Muhammad saw. untuk menjadikan bukit Safa tumpukan emas. Lalu Muhammad saw. lalu menjawab, 'Ya dan ini akan seperti mā'idah (makanan dari langit yang diminta Bani Israil kepada Allah lewat Nabi Musa. pent.) yang diberikan kepada Bani Israil jika kalian tetap kafir.' Mereka akhirnya mengurungkan permintaan itu dan turunklah ayat ini."

**Surah al-Baqarah Ayat: 109;** Ibnu 'Abbas r.a. berkata, "Ayat ini diturunkan kepada segolongan kaum Yahudi yang berkata kepada kaum muslimin pasca perang Uhud, 'Tidakkah kalian telah melihat apa yang menimpa kalian, meskipun kalian di pihak yang benar? Tidakkah kalian telah kalah dalam perang itu? Maka, kembailah kalian kepada agama kami karena hal itu lebih baik bagi kalian.'"

44. Orang Yahudi mengatakan, mereka saja yang akan masuk surga. Orang Nasrani mengatakan, mereka saja yang akan masuk surga.

113. Dan orang Yahudi berkata, "Orang Nasrani itu tidak memiliki sesuatu (pegangan)," dan orang-orang Nasrani (juga) berkata, "Orang-orang Yahudi tidak memiliki sesuatu (pegangan)," padahal mereka membaca Kitab. Demikian pula orang-orang yang tidak berilmu, berkata seperti ucapan mereka itu. Maka Allah akan mengadili mereka pada hari Kiamat, tentang apa yang mereka perselisihkan.

#### Tindakan Menghalangi Beribadah

114. Dan siapakah yang lebih zalim dari pada orang yang melarang di dalam masjid-masjid Allah untuk menyebut nama-Nya, dan berusaha merobohkannya? Mereka itu tidak pantas memasukinya kecuali dengan rasa takut (kepada Allah). Mereka mendapat kehinaan di dunia dan di akhirat mendapat azab yang berat.

115. Dan milik Allah timur dan barat. Ke mana pun kamu menghadap di sanalah wajah Allah. Sungguh, Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.

116. Dan mereka berkata, "Allah mempunyai anak." Mahasuci Allah, bahkan milik-Nya-lah apa yang di langit dan dibumi. Semua tunduk kepada-Nya.

117. (Allah) pencipta langit dan bumi. Apabila Dia hendak menetapkan sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, "Jadilah!" Maka jadilah sesuatu itu.

118. Dan orang-orang yang tidak mengetahui berkata, "Mengapa Allah tidak berbicara dengan kita atau datang tanda-tanda (kekuasaan-Nya) kepada kita?" Demikian pula orang-orang yang sebelum mereka telah berkata seperti ucapan mereka itu. Hati mereka serupa. Sesungguhnya telah Kami jelaskan tanda-tanda (kekuasaan Kami) kepada orang-orang yang yakin.

#### Larangan Mengikuti Yahudi dan Nasrani

119. Sungguh, Kami telah mengutusmu (Muhammad) dengan kebenaran, sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Dan engkau tidak akan diminta (pertanggungan) tentang penghuni-penghuni neraka.

وَقَالَتِ الْيَهُودُ لَيْسَتِ النَّصْرَىٰ عَلَىٰ شَيْءٍ وَقَالَتِ النَّصْرَىٰ لَيْسَتِ الْيَهُودُ عَلَىٰ شَيْءٍ وَهُمْ يَتَّبِعُونَ الْكُذْبَ كَذَلِكَ قَالَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ مِثْلَ قَوْلِهِمْ فَاللَّهُ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿١١٣﴾ وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ مَنَعَ مَسْجِدَ اللَّهِ أَنْ يُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ وَسَعَىٰ فِي خَرَابِهِ أُولَٰئِكَ مَا كَانُوا لَهَا مِنَ الَّذِينَ يَدْخُلُونَهَا الْأَخَافِيْنَ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿١١٤﴾ وَلِلَّهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ فَأَيْنَمَا تُولُوا فَشَرُّ وَجْهِ اللَّهِ ارْتِأَىٰ اللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿١١٥﴾ وَقَالُوا اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا سُبْحَنَهُ بَلْ لَّهُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ كُلُّ لَّهُ قَنِيْنٌ ﴿١١٦﴾ بَدِيعُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَإِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿١١٧﴾ وَقَالَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ لَوْلَا يُكَلِّمُنَا اللَّهُ أَوْ تَأْتِينَا آيَةٌ كَذَلِكَ قَالَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ مِثْلَ قَوْلِهِمْ تَشَابَهَتْ قُلُوبُهُمْ فَدَبَبْنَا الْأَيْتَ لِقَوْمٍ يُّؤْقِنُونَ ﴿١١٨﴾ إِنَّا أَرْسَلْنَا بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَا تُسْأَلُ عَنْ أَصْحَابِ الْجَحِيْمِ ﴿١١٩﴾

وَلَنْ تَرْضَىٰ

ASBĀBUN NUZŪL

**Surah al-Baqarah Ayat: 113;** Ayat ini diturunkan kepada orang-orang Yahudi Madinah dan orang-orang Nasrani Najran ketika mereka saling berdebat. Orang Yahudi berkata, "Kalian dalam masalah agama tidak ada apa-apanya. Kalian tidak percaya terhadap 'Isa a.s. dan Injil.'" Mendengar itu, orang-orang Nasrani balik berkata, "Kalianlah yang tidak ada apa-apanya dalam masalah agama karena kalian telah kafir terhadap Musa a.s. dan Taurat." Kemudian turunklah ayat ini.

**Surah al-Baqarah Ayat: 114;** Dikatakan Ibnu 'Abbas r.a., ayat ini diturunkan kepada orang-orang Musyrik Mekah yang melarang kaum muslimin untuk beribadah kepada Allah di Masjidil Haram dan melarang Nabi Muhammad saw. melakukan shalat di sekitar Ka'bah di Masjidil Haram.

**Surah al-Baqarah Ayat: 115;** Sebagaimana yang dikatakan oleh Imam at-Tabari bahwa ayat ini turun sebelum adanya perintah untuk menghadap ke Ka'bah ketika shalat. Hal ini sekaligus sebagai dalil bantahan atas prinsip yang dimiliki oleh para penganut agama-agama sebelumnya yakni beribadah itu tidak akan sah kecuali apabila dilakukan ditempat khusus (haikal) atau ditempat-tempat ibadah.

**Surah al-Baqarah Ayat: 116;** Ayat ini diturunkan kepada orang-orang Yahudi ketika mereka mengatakan, "Uzair adalah anak Allah," dan juga diturunkan kepada orang-orang Nasrani ketika mereka mengatakan, "Isa adalah anak Allah," dan kepada orang-orang musyrik Arab yang mengatakan, "Malaikat adalah anak perempuan Allah."

**Surah al-Baqarah Ayat: 118;** Berkata Ibnu 'Abbas r.a. sebagaimana diceritakan at-Tabari bahwa Rafi' bin Khuzaimah telah berkata kepada Rasulullah saw., "Jika benar engkau adalah utusan Allah sebagaimana yang engkau katakan, maka katakan kepada-Nya, 'bercakap-cakaplah dengan kami sampai kami mendengar bagaimana Allah berbicara,' maka turunklah ayat ini."

**Surah al-Baqarah Ayat: 119;** Imam as-Suyuti berkata, "Dapat dipastikan bahwa ayat ini dikhiatkan kepada para Ahli Kitab sebagaimana ayat-ayat di depan dan yang setelahnya dan bukan ditujukan kepada kedua orang tua Nabi Muhammad saw.."



وَلَنْ رَضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصْرَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مَلَّتَهُمْ قُلْ إِنْ هَدَىٰ اللَّهُ هَؤُلَاءِ لَآ يَرْجِعْ إِلَيْكَ شَيْءٌ أُولَٰئِكَ هُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ ١٢٠

وَلَنْ رَضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصْرَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مَلَّتَهُمْ قُلْ إِنْ هَدَىٰ اللَّهُ هَؤُلَاءِ لَآ يَرْجِعْ إِلَيْكَ شَيْءٌ أُولَٰئِكَ هُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ ١٢١

وَلَنْ رَضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصْرَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مَلَّتَهُمْ قُلْ إِنْ هَدَىٰ اللَّهُ هَؤُلَاءِ لَآ يَرْجِعْ إِلَيْكَ شَيْءٌ أُولَٰئِكَ هُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ ١٢٢

وَلَنْ رَضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصْرَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مَلَّتَهُمْ قُلْ إِنْ هَدَىٰ اللَّهُ هَؤُلَاءِ لَآ يَرْجِعْ إِلَيْكَ شَيْءٌ أُولَٰئِكَ هُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ ١٢٣

وَلَنْ رَضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصْرَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مَلَّتَهُمْ قُلْ إِنْ هَدَىٰ اللَّهُ هَؤُلَاءِ لَآ يَرْجِعْ إِلَيْكَ شَيْءٌ أُولَٰئِكَ هُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ ١٢٤

وَلَنْ رَضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصْرَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مَلَّتَهُمْ قُلْ إِنْ هَدَىٰ اللَّهُ هَؤُلَاءِ لَآ يَرْجِعْ إِلَيْكَ شَيْءٌ أُولَٰئِكَ هُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ ١٢٥

وَلَنْ رَضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصْرَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مَلَّتَهُمْ قُلْ إِنْ هَدَىٰ اللَّهُ هَؤُلَاءِ لَآ يَرْجِعْ إِلَيْكَ شَيْءٌ أُولَٰئِكَ هُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ ١٢٦

وَأَذِّنْ

120. Dan orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan rela kepadamu (Muhammad) sebelum engkau mengikuti agama mereka. Katakanlah, "Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang sebenarnya)." Dan jika engkau mengikuti keinginan mereka setelah ilmu (kebenaran) sampai kepadamu, tidak akan ada bagimu pelindung dan penolong dari Allah.

121. Orang-orang yang telah Kami beri Kitab, mereka membacanya sebagaimana mana-

nya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan barangsiapa ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi.

122. Wahai Bani Israil! Ingatlah nikmat-Ku yang telah Aku berikan kepadamu dan Aku telah melebihi kamu dari semua umat yang lain di alam ini (pada masa itu).

123. Dan takutlah kamu pada hari, (ketika) tidak seorang pun dapat menggantikan (membela) orang lain sedikit pun, tebusan tidak diterima, bantuan tidak berguna baginya, dan mereka tidak akan ditolong.

**Perjanjian dengan Nabi Ibrahim a.s.**

124. Dan (ingatlah), ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat, lalu dia melaksanakannya dengan sempurna. Dia (Allah) berfirman, "Sesungguhnya Aku menjadikan engkau sebagai pemimpin bagi seluruh manusia." Dia (Ibrahim) berkata, "(Dan juga) dari anak cucuku?" Allah berfirman, "(Benar, tetapi) janji-Ku tidak berlaku bagi orang-orang zalim."

125. Dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah (Ka'bah) tempat berkumpul dan tempat yang aman bagi manusia. Dan jadikanlah *maqam Ibrahim*<sup>45</sup> itu tempat shalat. Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Isma'il, "Bersihkan rumah-Ku untuk orang-orang yang tawaf, orang yang itikaf, orang yang rukuk, dan orang yang sujud!"

126. Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berdoa, "Ya Tuhanku, jadikanlah (negeri Mekah) ini negeri yang aman dan berilah rezeki berupa buah-buahan kepada penduduknya, yaitu di antara mereka yang beriman kepada Allah dan hari kemudian," Dia (Allah) berfirman, "Dan kepada orang yang kafir akan Aku beri kesenangan sementara, kemudian akan Aku paksa dia ke dalam azab neraka dan itulah seburuk-buruk tempat kembali."

## ASBĀBUN NUZŪL

**Surah al-Baqarah Ayat: 120;** Sebab turunnya ayat ini adalah orang-orang Yahudi meminta Nabi Muhammad saw. untuk mengadakan gencatan senjata. Nabi Muhammad saw. sebenarnya hendak menyetujui permintaan mereka itu dengan harapan bahwa dengan gencatan senjata ini, mereka akan mengikuti ajakan beliau. Maka, turunklah ayat ini.

**Surah al-Baqarah Ayat: 125;** Umar r.a. berkata bahwa Nabi Muhammad saw. telah bersabda, "Ini adalah *maqam Ibrahim*." Maka, aku pun berkata, "Wahai Rasulullah, tidaklah sebaiknya kita menggunakannya sebagai tempat shalat?" maka turunklah ayat ini.

45. Ialah tempat Nabi Ibrahim a.s. berdiri ketika membangun Ka'bah.

**127.** Dan (ingatlah) ketika Ibrahim meninggikan pondasi Baitullah bersama Isma'il, (seraya berdoa), "Ya Tuhan kami, terimalah (amal) dari kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui.

**128.** Ya Tuhan kami, jadikanlah kami orang yang berserah diri kepada-Mu, dan anak cucu kami (juga) umat yang berserah diri kepada-Mu dan tunjukkanlah kepada kami cara-cara melakukan ibadah (haji) kami, dan terimalah tobat kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.

**129.** Ya Tuhan kami, utuslah di tengah mereka seorang rasul dari kalangan mereka sendiri, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat-Mu dan mengajarkan Kitab dan Hikmah kepada mereka, dan menyucikan mereka. Sungguh, Engkaulah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana."

#### Agama Nabi Ibrahim a.s.

**130.** Dan orang yang membenci agama Ibrahim, hanyalah orang yang memperbodoh dirinya sendiri. Dan sungguh, Kami telah memilihnya (Ibrahim) di dunia ini. Dan sesungguhnya di akhirat dia termasuk orang-orang saleh.

**131.** (Ingatlah) ketika Tuhan berfirman kepadanya (Ibrahim), "Berseerah dirilah!" Dia menjawab, "Aku berserah diri kepada Tuhan seluruh alam."

**132.** Dan Ibrahim mewasiatkan (ucapan) itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub. "Wahai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini untukmu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim."

**133.** Apakah kamu menjadi saksi saat maut akan menjemput Ya'qub, ketika dia berkata kepada anak-anaknya, "Apa yang kamu sembah sepeninggalaku?" Mereka menjawab, "Kami akan menyembah Tu-

وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَاهِيمُ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ وَإِسْمَاعِيلُ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا ۖ إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١٢٧﴾ رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمَيْنِ لَكَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِنَا أُمَّةً مُّسْلِمَةً لَّكَ وَأَرِنَا مَنَاسِكَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا ۖ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١٢٨﴾ رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ ۚ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٢٩﴾ وَمَنْ يَرْغَبْ عَنْ مِّلَّةِ إِبْرَاهِيمَ ۖ إِلاَّ مَن سَفِهَ نَفْسَهُ وَلَقَدِ اصْطَفَيْنَاهُ فِي الدُّنْيَا وَإِنَّهُ فِي الْآخِرَةِ لَمِنَ الصَّالِحِينَ ﴿١٣٠﴾ إِذْ قَالَ لَهُ رَبُّهُ أَسْلِمْ ۖ قَالَ أَسْلَمْتُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٣١﴾ وَوَضَىٰ بِهَا إِبْرَاهِيمُ بَيْنَهُ وَيَعْقُوبُ ۖ يُسَبِّحُ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ لَكُمُ الدِّينَ فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُّسْلِمُونَ ﴿١٣٢﴾ أَمْ كُنتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ الْمَوْتَ إِذْ قَالَ لِبَنِيهِ مَا تَعْبُدُونَ مِن بَعْدِي قَالُوا نَعْبُدُ إِلَهَكَ وَآلِهَ آبَائِكَ ۖ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِلَهُاتِنَا وَاحِدًا وَنَحْنُ لَهُ مُّسْلِمُونَ ﴿١٣٣﴾ يٰكُلُّ أُمَّةٍ قَدَّحَتْ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلَكُم مَّا كَسَبْتُمْ وَلَا تُسْأَلُونَ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٣٤﴾

وَقَالُوا كُونُوا

hanmu dan Tuhan nenek moyangmu yaitu Ibrahim, Isma'il, dan Ishaq, (yaitu) Tuhan Yang Maha Esa dan kami (hanya) berserah diri kepada-Nya."

**134.** Itulah umat yang telah lalu. Baginya apa yang telah mereka usahakan dan bagimu apa yang telah kamu usahakan. Dan kamu tidak akan diminta (pertanggungjawaban) tentang apa yang dahulu mereka lakukan.

#### ASBĀBUN NUZŪL

**Surah al-Baqarah Ayat: 130;** Ayat ini diturunkan kepada kedua anak saudara Abdullah bin Salam ketika Abdullah mengajak mereka berdua untuk beriman. Maka, berimanlah Salamah dan Abu Muhajir.

**Surah al-Baqarah Ayat: 133;** Ayat ini diturunkan kepada orang-orang Yahudi ketika mereka berkata kepada Nabi Muhammad saw., "Tidakkah kamu tahu bahwa Ya'qub ketika akan meninggal berwasiat kepada anak-anaknya agar mereka memeluk agama Yahudi?"

وَقَالُوا كُونُوا هُودًا أَوْ نَصَارَى تَهْتَدُوا قُلْ بَلْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ  
 حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٢٥﴾ قُولُوا آمَنَّا بِاللَّهِ  
 وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا وَمَا أُنزِلَ إِلَى إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ  
 وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَمَا أُوتِيَ مُوسَى وَعِيسَى وَمَا أُوتِيَ  
 النَّبِيُّونَ مِنْ رَبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿١٢٦﴾  
 فَإِنْ أَمْتُوا بِعِشَلٍ مَا امْتَنَعْتُمْ بِهِ فَقَدْ اهْتَدَوْا وَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا  
 هُمْ فِي شِقَاقٍ فَسَيَكْفِيكَهُمُ اللَّهُ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١٢٧﴾  
 صِبْغَةَ اللَّهِ وَمَنْ أَحْسَنُ مِنَ اللَّهِ صِبْغَةً وَنَحْنُ لَهُ عَمِيدُونَ ﴿١٢٨﴾  
 قُلْ اتَّخَذْتُنَا فِي اللَّهِ وَهُوَ رَبُّكُمْ وَلَنَا أَعْمَالُنَا  
 وَلَكُمْ أَعْمَالُكُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُخْلِصُونَ ﴿١٢٩﴾ أَمْ يَقُولُونَ  
 إِنَّ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطَ  
 كَانُوا هُودًا أَوْ نَصَارَى قُلْ أَنتُمْ أَعْلَمُ أَمِ اللَّهُ وَمَنْ أَظْلَمُ  
 مِمَّنْ كَتَمَ شَهَادَةَ عِنْدَهُ مِنَ اللَّهِ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا  
 تَعْمَلُونَ ﴿١٣٠﴾ تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ لَهَا مَا كَسَبَتْ  
 وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ وَلَا تُسْأَلُونَ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٣١﴾

سَيَقُولُ

135. Dan mereka berkata, "Jadilah kamu (penganut) Yahudi atau Nasrani, niscaya kamu mendapat petunjuk." Katakanlah, "(Tidak) Tetapi (kami mengikuti) agama Ibrahim yang lurus dan dia tidak termasuk golongan orang yang mempersekutukan Tuhan."

## ASBĀBUN NUZŪL

**Surah al-Baqarah Ayat: 135;** Diceritakan oleh Ibnu Abi Hatim dari Ibnu 'Abbas r.a., ia berkata, "Berkatalah Ibnu 'Umar kepada Nabi Muhammad saw., 'Tidaklah dikatakan petunjuk, kecuali agama yang kami anut (agama Yahudi). Maka, wahai Muhammad, ikutlah kami, niscaya engkau akan mendapatkan petunjuk.' Orang-orang Nasrani juga mengatakan hal serupa kepada Nabi Muhammad saw. sehingga turunkanlah ayat ini."

**Surah al-Baqarah Ayat: 138;** Berkata Ibnu 'Abbas r.a., "Jika salah seorang Nasrani mempunyai anak. Pada hari ketujuh mereka mencelupkan anak itu ke dalam air setelah dikenal dengan istilah *al-Ma'mudi* agar bayi itu menjadi suci.' Mereka itu mengatakan, 'Anak ini telah suci dan praktek itu merupakan ritual pengganti khitan.' Jika mereka telah melakukan itu, maka bayi itu baru dianggap Nasrani sejati. Maka, turunkanlah ayat ini."

46. *Siḡbah* Allah, artinya celupan Allah, maksudnya agama Allah.

47. ialah persaksian Allah yang tersebut dalam Taurat dan Injil bahwa Nabi Ibrahim a.s. dan anak cucunya bukan penganut agama Yahudi atau Nasrani dan bahwa Allah akan mengutus Nabi Muhammad saw..

136. Katakanlah, "Kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kami, dan kepada apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub, dan anak cucunya, dan kepada apa yang diberikan kepada Musa dan 'Isa serta kepada apa yang diberikan kepada nabi-nabi dari Tuhan mereka. Kami tidak membedakan-bedakan seorang pun di antara mereka, dan kami berserah diri kepada-Nya."

137. Maka jika mereka telah beriman sebagaimana yang kamu imani, sungguh, mereka telah mendapat petunjuk. Tetapi jika mereka berpaling, sesungguhnya mereka berada dalam permusuhan (denganmu), maka Allah mencukupkan engkau (Muhammad) terhadap mereka (dengan pertolongan-Nya). Dan Dia Maha Mendengar, Maha Mengetahui.

138. *Siḡbah* Allah.<sup>46</sup> Siapa yang lebih baik *siḡbah*-nya daripada Allah? Dan kepada-Nya kami menyembah.

139. Katakanlah (Muhammad), "Apakah kamu hendak berdebat dengan kami tentang Allah, padahal Dia adalah Tuhan kami dan Tuhan kamu. Bagi kami amalan kami, bagi kamu amalan kamu, dan hanya kepada-Nya kami dengan tulus mengabdikan diri."

140. Ataukah kamu (orang-orang Yahudi dan Nasrani) berkata bahwa Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak cucunya adalah penganut Yahudi atau Nasrani? Katakanlah, "Kamukah yang lebih tahu ada Allah, dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang menyembunyikan kesaksian dari Allah?" yang ada padanya?" Allah tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan.

141. Itulah umat yang telah lalu. Baginya apa yang telah mereka usahakan dan bagimu apa yang telah kamu usahakan. Dan kamu tidak akan diminta (pertanggungjawaban) tentang apa yang dahulu mereka kerjakan.